



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

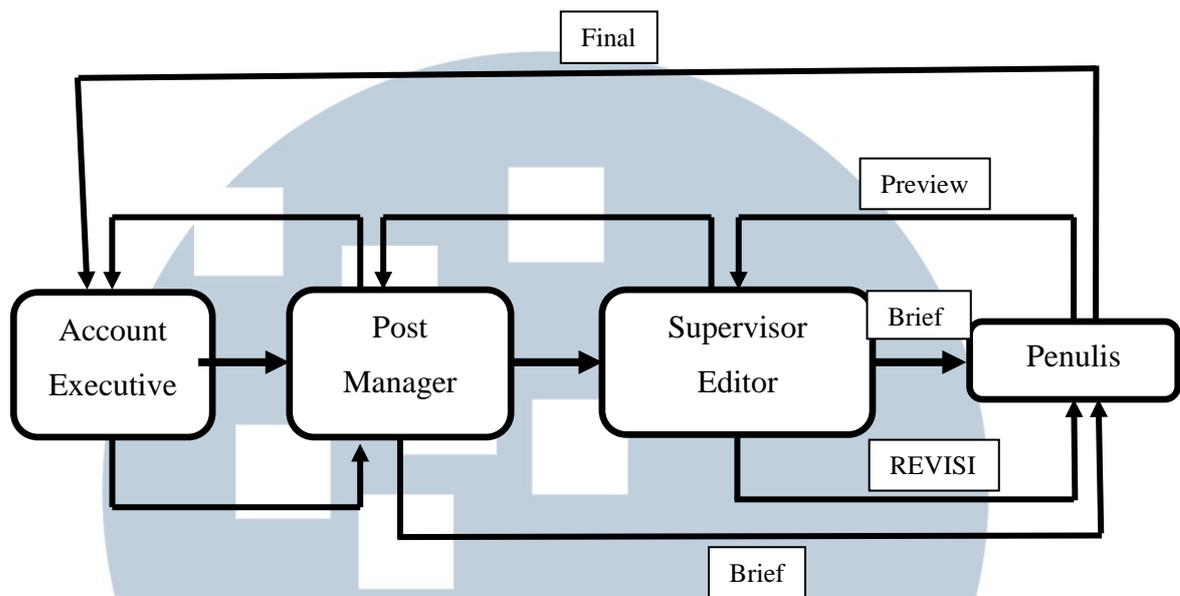
#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis dalam kerja magang adalah sebagai editor video. Pekerjaan seorang editor video sepenuhnya ada dalam proses pasca produksi. Mulai dari *offline editing* berupa pemilihan gambar sampai tahap *online editing* seperti pemberian efek – efek dan juga *motion graphic* serta *coloring*. Sampai pada proses *final* untuk diberikan kepada klien.

Sebagai seorang editor video, penulis tidak hanya mengerjakan *project* yang baru. Penulis juga mengerjakan revisi – revisi video yang telah selesai. Ini terjadi pada semua editor di dalam perusahaan tersebut. *Supervisor editor* selalu memberi pekerjaan dengan tipe yang berbeda kepada editor. Ini dilakukan agar kemampuan semua editor merata. *Supervisor editor* disini juga merupakan pembimbing lapangan penulis dalam melakukan kerja magang.

Pekerjaan yang diberikan oleh editor disebut dengan orderan. Sebelum orderan diberikan kepada editor, *supervisor editor* dan *post manager* akan melihat materi untuk menentukan jumlah *shift* yang dibutuhkan. Jumlah *shift* ini merupakan *deadline* bagi seorang editor.

Koordinasi awal orderan didapat dari *account executive* lalu diberikan kepada *post manager*. Setelah *post manager* menerima orderan, selanjutnya akan dilihat editor – editor mana saja yang bisa menerima. Sebelum di berikan kepada editor, *post manager* akan mendiskusikannya dengan *supervisor editor* . Mereka akan berusaha untuk memberi jenis pekerjaan yang beragam kepada seorang editor. Setelah editor selesai maka tahap selanjutnya adalah *preview* oleh *supervisor editor* dan diberikan *feedback*. Setelah disetujui oleh *supervisor editor*, editor akan langsung memberikannya kepada *account executive* untuk diberikan kepada klien. Alur koordinasi ini dapat juga dilihat dari bagan berikut ini:



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi  
(Dokumentasi Pribadi, 2017)

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis yang ditempatkan sebagai seorang editor video pada rumah produksi *subtube studio* tentunya memiliki tugas utama dalam hal pasca produksi. Seorang editor di perusahaan *subtube studio* dituntut untuk dapat membuat segala jenis video, mulai dari video promosi sampai film layar lebar. Pada beberapa kesempatan penulis merasakan langsung menggunakan *software davinci resolve* yang digunakan untuk *color grading* film layar lebar. Penulis juga mendapat beberapa *project* yang dikerjakan mulai dari awal sampai proses distribusi kepada klien.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	Film generasi kocak 90an vs komika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Color grading</i> pada salah satu scene film.</li> <li>- Membuat <i>credit title</i> film.</li> <li>- Melihat cara kalibrasi warna pada monitor. Ini dilakukan pada monitor – monitor yang</li> </ul>

			digunakan untuk <i>color grading</i> agar saat <i>preview</i> dengan klien warna sesuai dengan pengerjaan.
2.	2	Film generasi kocak 90an vs komika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>bloopers</i> video untuk keperluan promosi.</li> <li>- Menyelesaikan <i>credit titile</i> film</li> </ul>
3.	3	Film generasi kocak 90an vs komika. Video <i>event</i> Herbalife terjun payung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>behind the scene</i> berjumlah 3 segmen televisi berdurasi kurang lebih 24 menit.</li> <li>- <i>Preview</i> hasil dengan <i>supervisor editor</i>.</li> <li>- Membuat video <i>event</i> Herbalife pada kegiatan terjun payung untuk kebutuhan promosi perusahaan.</li> <li>- Pendistribusian hasil final video dokumentasi acara kepada klien melalui dvd.</li> </ul>
4.	4	Film generasi kocak 90an vs komika. Chevrolet Trax. Conoco Philips.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi alur seperti penempatan trailer dan juga merapihkan audio.</li> <li>- Merapihkan <i>promotion</i> video Chevrolet Trax, penambahan <i>motion graphic</i> dan juga pemberian bumper pada akhir video.</li> <li>- Membuat <i>promotion</i> video Chevrolet Trax berdurasi 30</li> </ul>

			<p>detik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat 2 versi bumper untuk Conoco Philips sesuai dengan <i>brief supervisor editor</i>.</li> </ul>
5.	5	Chevrolet Trax. Conoco Philips. JPCC (Jakarta <i>Praise Community Church</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Distribusi <i>promotion</i> video Chevrolet Trax berupa dvd dengan format gambar .mov dan .mp4.</li> <li>- Revisi bumper Conoco Philips.</li> <li>- Membuat <i>subtitle</i> video pembelajaran yang ditujukan untuk Taman Kanak – kanak dalam 4 versi dan 1 versi full <i>week 1</i> untuk <i>preview</i>.</li> </ul>
6.	6	JPCC (Jakarta <i>Praise Community Church</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Subtitling</i> video <i>week 2 – 5</i>.</li> <li>- Revisi video <i>week 1</i>.</li> <li>- Revisi video <i>week 2 – 4</i> dan langsung kirim <i>preview</i>.</li> </ul>
7.	7	JPCC (Jakarta <i>Praise Community Church</i> ). Video 360 derajat . Premier Film <i>Project Panda</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi video <i>week 2,3, dan 5</i> karena ada <i>subtitle</i> yang hilang</li> <li>- Pemberian grafis berupa teks dalam video tutorial bermain <i>werewolf</i> oleh <i>subtube studio</i>.</li> <li>- Merapihkan potongan – potongan pada video 360 derajat agar orang – orang yang berada di pinggir <i>frame</i> tetap terlihat jelas.</li> <li>- Membantu membagikan kuisisioner mengenai film <i>Project</i></li> </ul>

			<p>Panda saat <i>premier</i> berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti <i>premier</i> film <i>Project panda</i>.</li> </ul>
8.	8	<p><i>Highlights</i> acara kantor.</p> <p>Rapat editor dengan <i>supervisor editor</i> untuk proyek film layar lebar Selebgram.</p> <p><i>Promotion</i> video <i>tupperware</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat video dokumentasi acara kantor berupa <i>highlights</i>.</li> <li>- Rapat pertama menentukan orang untuk pengambilan materi <i>behind the scene</i> sekaligus melihat proses produksi</li> <li>- Rapat kedua untuk proses pengiriman materi. Materi nantinya akan di edit perhari sesuai dengan <i>scene</i> yang diambil.</li> <li>- Pembuatan bumper film dan <i>teaser</i>.</li> <li>- Ikut berdiskusi bersama <i>account executive</i> dan <i>creative director</i> untuk membuat beberapa opsional ide yang akan diajukan kepada klien <i>tupperware cooking studio</i>.</li> </ul>
9.	9	<p>Film Selebgram.</p> <p>Cek alat untuk <i>promotion</i> video <i>tupperware</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses <i>editing offline</i> yang dilakukan setiap hari sesuai dengan <i>scene</i> perhari saat produksi.</li> <li>- Mengecek kamera A7s II, lensa – lensa, <i>slider</i>, <i>monopod</i>,</li> </ul>

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada saat kerja magang penulis diposisikan sebagai editor. Pekerjaan yang dilakukan penulis sepenuhnya berada dibagian pasca produksi. Penulis mengerjakan beragam video kreatif. Penulis juga mendapat kesempatan langsung untuk *preview* dengan klien. Menghadapi klien merupakan pengalaman yang menarik. Saat menjadi editor, penulis dibimbing oleh *supervisor editor* dan juga post manager serta rekan – rekan editor yang selalu mau untuk berbagi ilmunya.

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pada hari pertama penulis melakukan kerja magang, *post manager* memberitahukan studio – studio *editing* dan juga para editor yang ada dikantor *subtube studio*. Ini dilakukan agar nantinya penulis lebih mudah dalam menjalani praktek kerja magang menjadi seorang editor video.

Penulis mendapat kesempatan untuk beberapa kali membantu editor dalam *color grading* dan tahap penghilangan *slings* dalam sebuah film panjang. Dalam kesempatan lain, penulis juga mendapat *project* yang dikerjakan dari awal sampai pada *preview* dengan klien langsung dan juga distribusi akhir dalam bentuk dvd.

Semua yang penulis kerjakan pada kerja magang ini ada ditahap pasca produksi dan sedikit pra produksi. Berikut penjelasan detail mengenai apa – apa saja yang penulis kerjakan selama kerja magang.

##### 3.3.1.1 Film Generasi Kocak 90an vs Komika

*Project* ini merupakan film layar lebar yang sudah akan segera tayang. Penulis mendapat kesempatan untuk membuat *credit title* dan juga video *behind the scene*. Video dibuat untuk keperluan promosi film dan ini juga sudah ada dalam kontrak. Seperti sebelum – sebelumnya film yang menggunakan jasa pasca produksi di *subtube studio* selalu dengan video *behind the scene*. Ini seperti suatu paket di dalam perusahaan.

Penulis memulai *project* ini dengan *brief* dari *supervisor editor*. Mulai dari durasi video. Durasi diharuskan antara 21 menit sampai 24 menit. Ini berjumlah 4 segmen dalam acara televisi. Selanjutnya runtutan gambar yang akan muncul. Mulai dari *trailer* film, adegan dalam film untuk pembuka sebelum orang yang akan diwawancarai muncul sampai *trailer* film untuk menutup segmen. Selanjutnya gambar – gambar yang dilarang untuk dimasukkan. Gambar – gambar orang yang sedang merokok sangat dilarang pada pertelevisian Indonesia.



Pada proses awal pengerjaan adalah pemilihan wawancara pemain. Penulis mengelompokkan wawancara semua pemain kedalam satu *sequence*. Sementara *sequence* untuk mengedit gambar berbeda juga. Ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memilih wawancara apa saja yang nantinya akan digunakan. Pada awal proses pengelompokkan, semua wawancara masih dalam bentuk gambar utuh kemudian dipotong – potong sesuai kebutuhan editor.



Proses selanjutnya adalah pemilihan gambar *behind the scene* secara langsung di dalam *sequence editing*. Gambar – gambar dipilih sesuai dengan subjek yang sedang diwawancarai. Maksud penulis disini adalah subjek lebih dominan dalam suatu gambar. Begitu juga adegan dalam film, penulis harus

Gambar 3.3. Pengelompokkan Wawancara Pemain.

(Dokumentasi Pribadi, 2017)

lapangan yang juga merupakan *supervisor editor*. Pembimbing lapangan menandai bagian – bagian dalam film yang cocok untuk di masukan kedalam video *behind the scene*. Ini sangat membantu penulis, dikarenakan penulis belum menonton film tersebut.



Peran editor video..., Ferry Anggrawan, FSD UMN, 2017.



Objek Yang Diwawancarai.  
(Dokumentasi Pribadi, 2017)

Tahapan berikutnya adalah pemberian jeda untuk komersial *break* berupa layar hitam. Ini diberikan setiap durasi 6 menit. Sebelum jeda selalu penulis masukan klip *trailer* film sesuai dengan *briefing* dari *supervisor editor*. Ini merupakan *template video behind the scene* untuk tayangan televisi.

Penulis mendapatkan revisi sebanyak 2 kali. Revisi pertama dari Gambar 3.5. Adegan Dalam Film Subjek Yang Diwawancarai.

(Dokumentasi Pribadi, 2017)

Revisi kedua adalah perbedaan warna yang ada pada gambar yang jadi berbeda warnanya dan membuat tidak konsistennya suatu video. Revisi

selanjutnya dari klien, klien ingin menambahkan pita atau bingkai pada video *behind the scene* ini. Pita diletakkan pada bagian bawah video. Didalam pita ini berisi informasi kapan film akan tayang.



Gambar 3.6. Pita Informasi.

(Dokumentasi Pribadi, 2017)

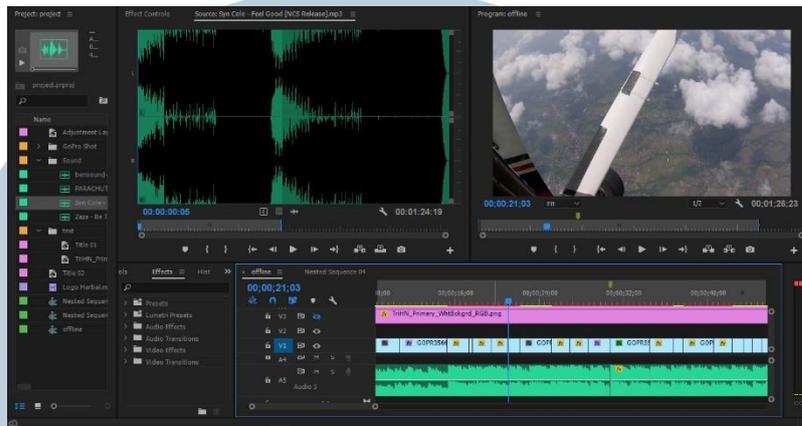
memakan waktu pengerjaan sampai dengan revisi ke-2 dan tahap *delivery* kurang lebih 2 minggu.

### 3.3.1.2 Herbalife Terjun Payung

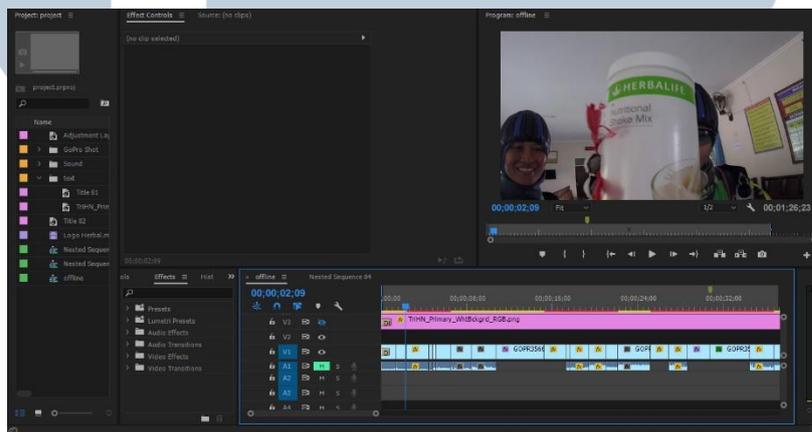
Ini merupakan *project* yang dikerjakan oleh penulis mulai dari awal sampai tahap *delivery* pada klien. Video *event* ini ada 3 kategori dan diberikan kepada 3 editor dikarenakan harus mengirim *preview* dan juga akan direvisi oleh klien pada hari itu juga. Penulis mendapatkan bagian *event* terjun payung.

Penulis diberikan *brief* oleh *supervisor editor* agar *output* yang dihasilkan sesuai dengan permintaan klien. Tahap selanjutnya penulis melihat stok video yang diberikan. Penulis mencari musik yang telah diberikan oleh *supervisor editor* untuk menjadi patokan dalam memotong gambar. Selanjutnya penyusunan gambar dan penyamaan warna (*color correction*).

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



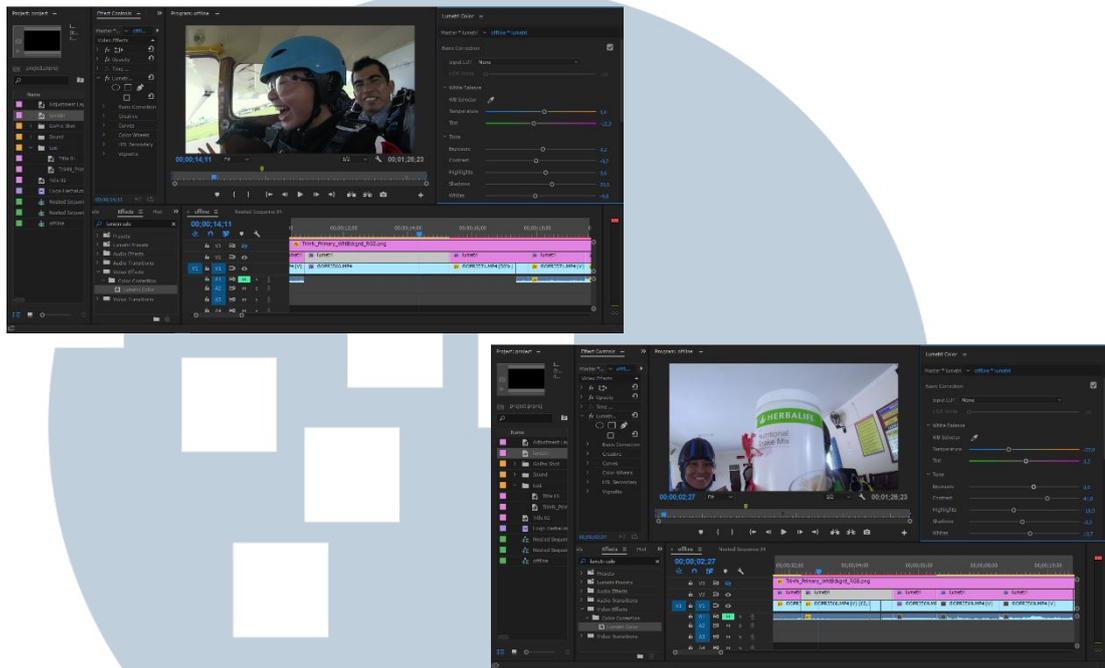
Gambar 3.7. Proses Pemilihan Audio  
(Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.8. Proses *Cut to Cut Footage*  
(Dokumentasi Pribadi, 2017)

Tahap awal pemilihan audio, ini dilakukan pertama untuk menjadi patokan dalam memotong video. Tahap awal ini juga biasanya dilakukan untuk sebuah video *event* yang tidak memiliki *script*. Dalam video ini hanya ada permintaan klien gambar – gambar apa saja yang perlu diperlihatkan secara detail.

Selanjutnya adalah penyusunan dan pemotongan gambar sesuai dengan tempo dari audio yang telah dipilih oleh penulis. Ini merupakan sebuah video *event* yang berarti susunan gambar pun harus berurutan sesuai dengan acara yang berlangsung. Lalu pada tahap akhir penulis menyamakan warna agar tidak ada yang terlalu terang atau gelap dan juga enak untuk dilihat oleh penonton.



Tahap selanjutnya penulis mendapat revisi langsung dari klien melalui email. Revisi tentang gambar, klien ingin beberapa gambar produk lebih diperlambat dan juga di perbesar. Selanjutnya adalah penambahan logo *herbalife* yang diletakkan di bagian kanan atas video.

Gambar 3.9. Proses Penyamaan Warna.

(Dokumentasi Pribadi, 2017)

distribusi. Penulis mendistribusikan video sesuai dengan ketentuan kantor *subtube studio* yaitu berupa dvd. Dvd ini berisi video *final* berformat *.mov* dan *.mp4*. Satu buah dvd lainnya berisi video yang bisa langsung *play*.

### 3.3.1.3 Chevrolet Trax

Pada *project* ini penulis membuat video *TVCommercial* yang berdurasi 30 detik. *Project* ini sudah cukup lama tertunda dan baru dilanjutkan lagi saat penulis melakukan kerja magang. Video Chevrolet Trax memiliki versi panjang, durasinya sekitar 5 menit, video ini sudah selesai tetapi belum didistribusikan kepada klien.

Penulis mendapat pekerjaan untuk merapikan video yang berdurasi 5 menit. Beberapa potongan gambar yang kurang pas dengan narasi dan juga *motion graphic title* dalam video. Pekerjaan selanjutnya adalah membuat video berdurasi 30 detik yang nantinya akan ditayangkan di televisi. Video ini berisi cuplikan – cuplikan fitur keunggulan dalam mobil Chevrolet Trax. Jika pada video *full* terdapat penjelasan tentang keunggulan, di dalam video berdurasi 30 detik ini hanya diperlihatkan secara visual dan diberi *title*.

Penulis mendapat *brief* langsung dari *supervisor editor* untuk merapikan beberapa potongan gambar yang tidak sesuai dengan narasi. Penulis juga diberi arahan untuk membuat *motion graphic title* yang akan digunakan dalam video. Selanjutnya penulis mendapat *brief* untuk membuat video versi 30 detik. Mulai dari keunggulan – keunggulan apa yang ingin ditampilkan sampai gambar – gambar apa saja yang harus ada di dalam video.



U  
N  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

#### 3.3.1.4 Conoco Philips

Ini merupakan *project* yang menurut penulis *simple* namun memakan banyak waktu untuk mengerjakannya. Penulis diminta untuk membuat beberapa sample logo untuk digunakan sebagai *bumper* pembuka ataupun penutup dalam video *event*. Ada beberapa jenis yang diminta oleh *supervisor editor* kepada penulis sebagai *optional*.

Penulis mendapatkan beberapa *referensi* dari beberapa editor lainnya. Ini sangat membantu penulis dalam mengerjakan *project*. Penulis juga dapat menanyakan langsung kepada editor yang memberi *referensi*, *effect – effect* apa saja yang digunakan dan juga cara membuatnya.

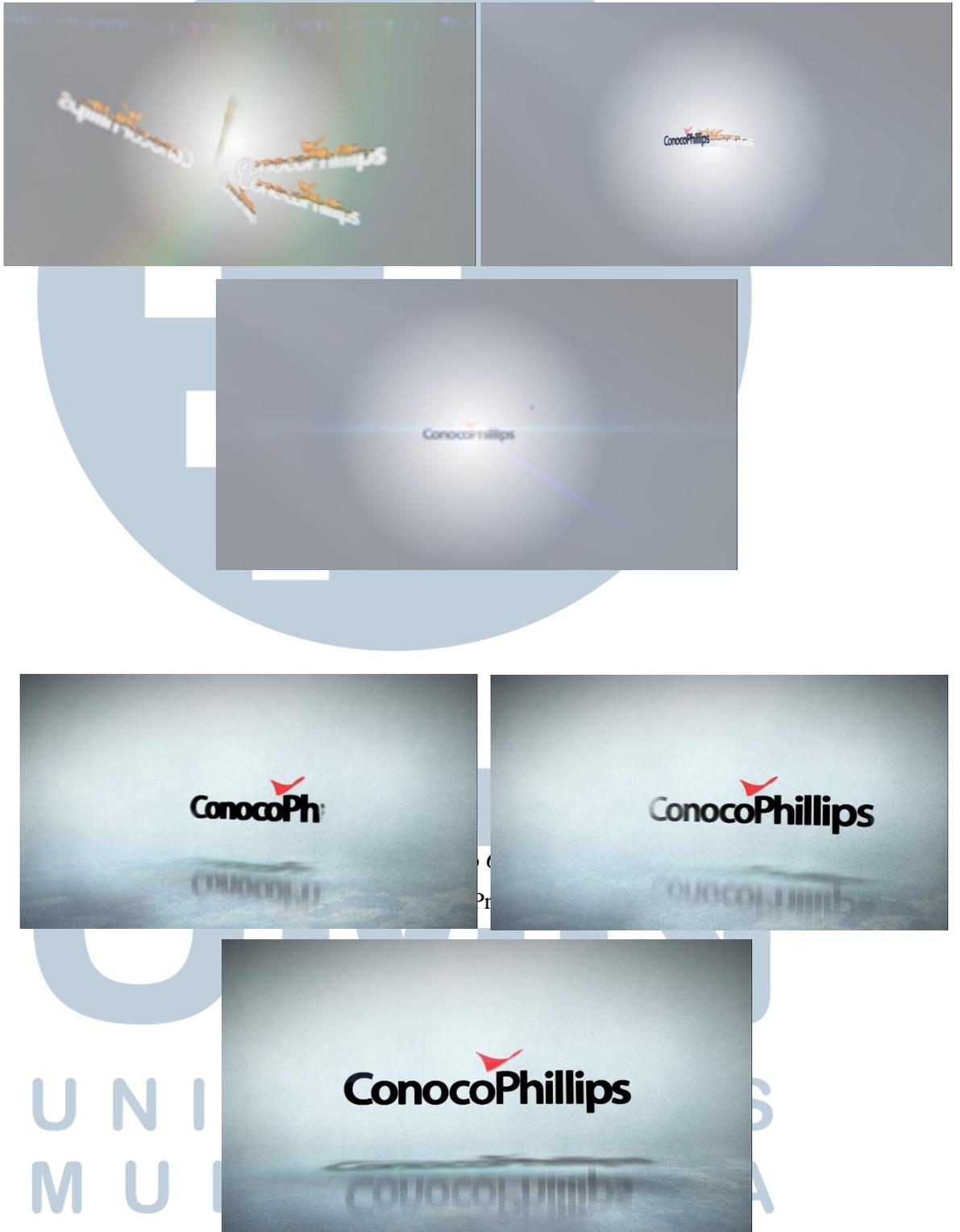
Setelah banyak mendapat *referensi*, penulis memutuskan untuk membuat 3 jenis *bumper*. Pertama adalah logo yang muncul berawal dari potongan – potongan, ini menggunakan *effect shutter* pada *adobe after effect*. Selanjutnya logo yang datang berputar – putar dengan kamera yang menempatkannya di tengah *frame* kemudian menggunakan *effect lens flare* untuk memperindah kemunculan logo. Kemudian *optional* yang terakhir adalah logo yang langsung berada di tengah *frame* muncul dengan perlahan menggunakan tehnik *masking* pada *adobe after effect*. Semua logo dibuat menggunakan *effect 3D* sesuai dengan



Gambar 3.11. Logo *Optional* Pertama.

(Dokumentasi Pribadi, 2017)

permintaan *supervisor editor*.



Gambar 3.13. Logo *Optional* Ketiga.  
(Dokumentasi Pribadi, 2017)

Setelah *supervisor editor* melihat hasil yang penulis buat, selanjutnya penulis mengirimkan contoh logo melalui email kepada klien. Setelah beberapa hari penulis mendapat *feedback* bahwa klien setuju untuk menggunakan *bumper* versi ke-3. Selanjutnya penulis mengirimkan *file – file* yang berhubungan dengan *bumper* versi tiga ini.

### 3.3.1.5 JPCC (Jakarta Praise Community Church)

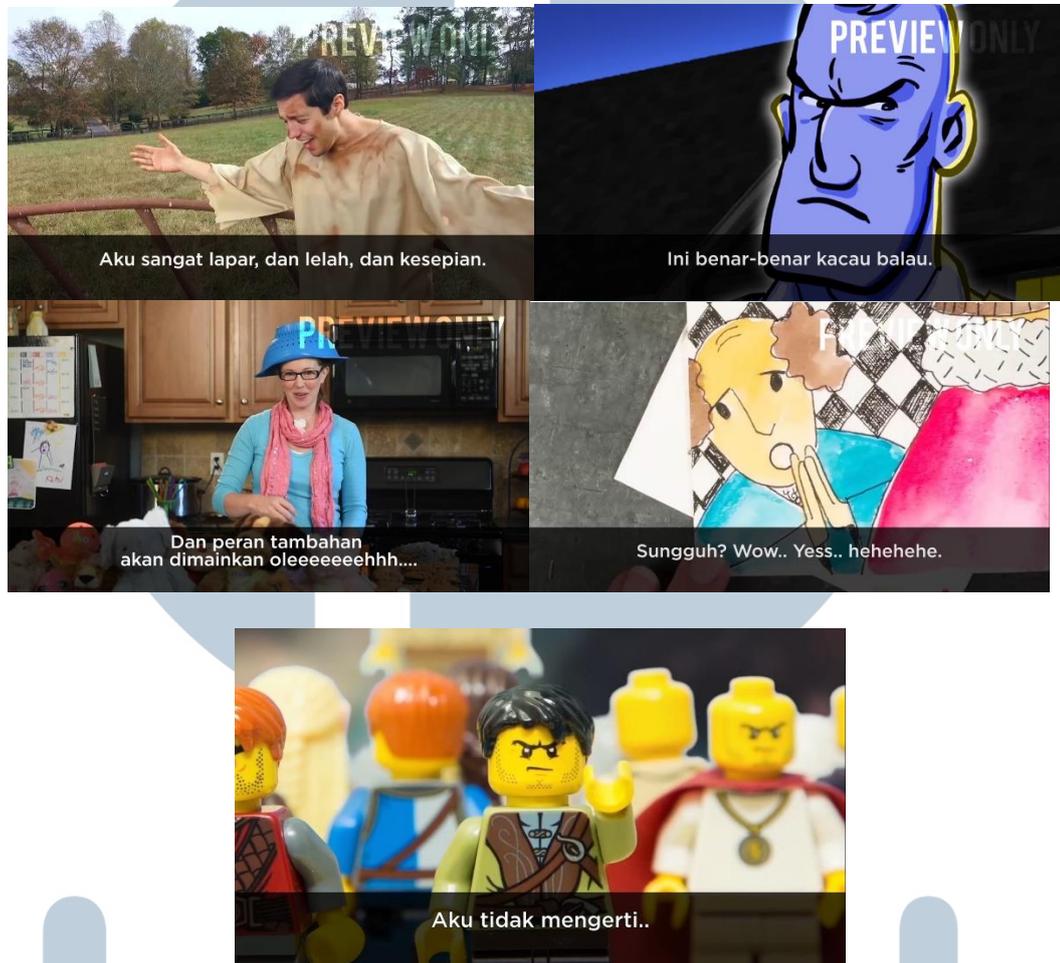
Pada *project* ini penulis diminta untuk membuat *subtitle* video yang ditujukan kepada anak – anak umur 5 tahun. Video berjumlah 5 buah, masing – masing video berdurasi 5 sampai 10 menit. Penulis menerima file berupa video dan *subtitle*.

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah membuat *optional* 4 buah *subtitle* untuk diperlihatkan kepada klien. Setelah klien memilih, penulis lanjut mengerjakan video pertama dan seterusnya. Setiap penulis selesai mengerjakan satu video, penulis langsung mengirimkannya kepada *account exevutive* untuk dilanjutkan ke klien. Penulis tidak perlu mengirimkan kepada *supervisor editor* disebabkan tidak ada materi video yang perlu di edit.



Gambar 3.14. *Optional Subtitle*.

(Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.15. *Subtitle Video.*  
(Dokumentasi Pribadi, 2017)

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Pada saat penulis melakukan kerja magang di *subtube studio* tentunya tidak semua berjalan dengan lancar. Mulai dari penyesuaian penulis terhadap lingkungan kerja ataupun pekerjaan yang dilakukan. Penulis mendapati beberapa kendala selama melakukan kerja magang, antara lain :

1. Durasi pembuatan video *behind the scene* film Generasi Kocak 90an vs Komika. Stok gambar yang kurang membuat penulis bingung untuk mengisi kekurangan durasi.
2. Permintaan terhadap video *Event Terjun Payung Herbalife* yang menginginkan produk terlihat jelas, sementara stok gambar tidak ada yang mendukung.
3. Pembuatan *bumper* Conoco Philips yang membingungkan, tidak ada permintaan jelas *bumper* seperti apa yang diinginkan klien. Banyaknya *referensi* yang bagus membuat penulis bingung dalam menentukan mana yang akan dibuat.
4. Video *subtitle* JPCC (Jakarta Praise Community Church) yang memberikan materi terlalu lama tetapi meminta video *preview* di hari yang sama.

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis dapatkan selama menghadapi kendala tidak luput dari bantuan pembimbing dan juga teman – teman editor lainnya. Berikut beberapa solusi yang penulis lakukan untuk menghadapi kendala selama melakukan kerja magang.

1. Menggunakan beberapa stok gambar dalam video *behind the scene* secara berulang dengan tempo yang jauh. Ini digunakan untuk menutupi durasi. Beberapa stok gambar juga di konsultasikan dengan pembimbing untuk dipakai ulang.
2. Penulis melakukan beberapa trik, seperti memperbesar gambar untuk mendapatkan detail produk *Herbalife*. Beberapa *slow motion* untuk produk yang sedang dipegang oleh penerjun.
3. Penulis berkonsultasi dengan *supervisor editor* dan juga *post manager* untuk menentukan *bumper* yang cocok diperlihatkan kepada klien. Pengerjaan *bumper* yang dilakukan satu hari dengan tema yang sama, agar pemilihan tidak meluas.
4. Melakukan pekerjaan dengan semaksimal mungkin, dan fokus supaya cepat selesai.